

NOTULEN SESI II
RAPAT KOORDINASI TEKNIS BIDANG PERHUBUNGAN DARAT TAHUN 2019
JAKARTA, 25 – 27 MARET 2019

Tema :
“TRANSFORMASI DAN KESIAPAN PERHUBUNGAN DARAT UNTUK PENINGKATAN PROFESIONALISME KINERJA MENGHADAPI TANTANGAN DAN PELUANG ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0”

Moderator :
Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kementerian Perhubungan

Narasumber :

1. DR. Ir. Endroyono, DEA

Transformasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Profesional untuk Menghadapi Tantangan dan Peluang di Era Revolusi Industri 4.0

- a. Peluang Ditjen Hubdat dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 :
 - 1) Produktifitas berlipat, berkat digitalisasi dan Artificial Intelligence (AI),
 - 2) Jenis pekerjaan baru (knowlegde worker), dan Pergeseran paradigma kerja, dari tenaga (body) ke ide (mind, focus, creativity),
 - 3) Integrasi berbagai teknik dan bidang (fusion),
 - 4) Jarak antara inventors, investor dan pasar makin dekat,
 - 5) Meningkatnya kualitas hidup, melalui AI, otomatisasi dan konektifitas melalui Internet
- b. Tantangan Ditjen Hubdat dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 :
 - 1) Muncul ukuran, lingkup dan kompleksitas baru yang tidak terduga
 - 2) Butuh respon yang terpadu dan komprehensif yang melibatkan semua stakeholders, penentu kebijakan public, pelaku usaha, akademisi dan masyarakat.
 - 3) Butuh SDM yang berkualitas
- c. Sudah waktunya Perhubungan Darat mempunyai sistem TIK Terpadu, mulai pengambilan data secara digital, sistem monitoring, sistem operasi dan pengukuran kinerja, sistem monev, hingga sistem dukung kebijakan dan investasi
- d. Urgensi ber'transformasi' (ber-revolusi) antara lain :
 - 1) Planning yang bagus (berbasis data) itu penting
 - 2) Tidak semua dapat memahami nilai data
 - 3) Edukasi kultur digital perlu waktu
 - 4) Pemilihan teknologi yang tepat tidak gampang
- e. Transformasi Era industry 4.0 adalah era cyber-physical system, maka transformasi menghadapi era industri 4.0 adalah transformasi digital melalui **Teknologi Informasi dan Komunikasi**, serta Transformasi juga berjalan dari sudut pandang proses bisnis, bertransformasi dari mendukung **transportability** ke **sustainability**
- f. Perhubungan memiliki banyak aplikasi, maka dalam prakteknya Aplikasi yang ada harus memiliki system yang integerasi;
- g. Kementerian Perhubungan harus memiliki satu data, dan hal ini belum terealisasi.
- h. Saran Prioritas terkait Teknologi Informasi :
 - 1) IT tentang keselamatan;
 - 2) IT Tentang Keselamatan;
 - 3) IT tentang Antar moda;
 - 4) Dan yang terakhir, IT yang berintegerasi.

- i. Kriteria SDM Perhubungan di Era 4.0 antara lain:
- 1) Harus mampu beradaptasi dengan teknologi baru, teknologi digital
 - 2) Beranii meninggalkan proses manual ke proses digital
 - 3) Mulai meninggalkan evaluasi kerja berbasis **output (product)**, menjadi berbasis **outcome (impact)**
 - 4) Mau mengubah paradigma kerja, dari kehadiran dan berbasis tenaga (body) ke berbasis kecerdasan (mind, focus, creativity) untuk menghadapi akibat digital disruption yang volatile, unpredictable, complex and ambiguous (VUCA).

Diskusi :

| No | Penanya (Nama/Instansi) | Pertanyaan | Tanggapan |
|-----|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bapak Akbar Faisal (Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sehebat dan sepintar apapun perubahan yang dilakukan kementerian perhubungan, tanpa dimulai dari kabupaten dan kota yang ada di Indonesia tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perhubungan secara nasional 2. SDM dan Dana merupakan kelemahan utama bagi dinas-dinas di kabupaten kota | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunci dari semuanya adalah pemahaman terhadap proses bisnis, maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah melibatkan proses bisnis yang dimulai dari bawah ke atas (dimulai dari daerah ke pusat); |
| 2. | Moderator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pustikom baru saja menerbitkan 46 Aplikasi (4 aplikasi perhubungan darat) 2. Kemenhub telah melakukan MOU dengan Polri terkait SRUT dan STNK | |
| dst | | | |

Jakarta, Maret 2019

NOTULEN

1.

2.